

Jumat, 25 Februari 2022

### News Update

#### 1. RUSIA MEMULAI OPERASI MILITER DI UKRAINA

Rusia akhirnya benar-benar menyerang Ukraina. Presiden Vladimir Putin mengumumkan operasi militer secara resmi (24/2). Putin menyebut invasi itu dilakukan untuk 'demilitarisasi' Ukraina dan mengatakan rencana Rusia tidak termasuk mengambil alih pendudukan wilayah Ukraina. Pemerintah Ukraina melaporkan terdapat 57 orang yang tewas dan 169 orang yang terluka akibat serangan militer Rusia tersebut.

#### 2. WALL STREET TETAP POSITIF DI TENGAH SENTIMEN GEOPOLITIK

Bursa saham Wall Street berhasil ditutup positif. Walaupun terdapat ketegangan geopolitik yang melibatkan AS. Pasar melihat sisi positif, setelah invasi yang dilakukan Rusia tidak direspon dengan aksi militer oleh Presiden Joe Biden. Volatilitas masih dinilai normal, karena adanya fundamental yang kuat dan terus berlanjut

#### 3. HARGA MINYAK DAN KOMODITAS MENINGKAT

Konflik Rusia-Ukraina beserta negara barat membuat harga-harga komoditas naik ke level tertingginya. Seperti emas, jagung, gandum, nikel, CPO dan batubara. Selain itu harga minyak juga naik mencapai USD103.18 per barel. Hal ini memberikan dampak dua sisi kepada Indonesia, karena harga minyak yang naik akan memperberat APBN, sebaliknya kenaikan harga komoditas lainnya juga akan memberikan keuntungan kepada neraca Indonesia.

#### 4. INVESTOR ASING MASIH MELAKUKAN NET BUY KE PASAR MODAL INDONESIA

IHSG mengalami penurunan pada perdagangan kemarin -1.48% karena agresi yang dilakukan oleh Rusia, namun walau begitu investor asing tercatat masih melakukan aksi beli bersih (net buy) senilai Rp 821 miliar di pasar reguler. Sebelumnya juga tercatat sekitar Rp 2.3 triliun dalam 3 hari di pekan ini. Sedangkan sepanjang tahun ini net buy tercatat lebih dari Rp 22 triliun.

#### 5. FX & BONDS MARKET

USD menguat ke level tertingginya dalam hampir 2 tahun setelah Rusia memulai invasi skala penuh ke Ukraina. Dari segi data, kemarin data klaim pengangguran mingguan US dirilis lebih rendah dari yang di ekspektasi pelaku pasar. Selain itu angka pertumbuhan ekonomi US juga dilaporkan naik lebih cepat dari perkiraan. Walaupun demikian, meningkatkan ketegangan geopolitik Rusia membawa pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed tidak akan terlalu agresif dalam menaikkan suku bunga. Info dari obligasi, CDS 5 tahun naik 10 bps ke level 106-108 dan imbal hasil UST turun 7bps ke 1.90%. Imbal hasil obligasi INDON melembat dan underperform dibandingkan dengan kurva UST.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,790	6,875	
ID 10 Y	⬆️	6.50%	6.58%	• IHSG berpotensi rebound seiring berkurangnya tekanan jual dengan target penguatan ke area 6,915.
US 10 Y	⬆️	1.89%	2.00%	
USD / IDR	⬆️	14,350	14,400	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di level 14,375-14,385 dan diperkirakan akan diperdagangkan dalam kisaran 14,365-14,390.
DJI Dev Market	➡	3,600	3,750	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	3,800	3,900	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)
DJIM China	⬇️	3,000	3,150	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imanan tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak memjamin, tidak tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apapun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.18	0.56
US	7.50	0.60

Bond	23-Feb	24-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.49	6.50	0.14
INA 10yr (USD)	2.84	2.89	1.66
UST 10yr	1.99	1.96	(1.41)

Stock	23-Feb	24-Feb	%
IHSG	6,920.06	6,817.82	(1.48)
LQ45	985.08	973.65	(1.16)
S&P 500	4,225.50	4,288.70	1.50
Dow Jones	33,131.76	33,223.83	0.28
Nasdaq	13,037.49	13,473.58	3.34
FTSE 100	7,498.18	7,207.38	(3.88)
Hang Seng	23,660.28	22,901.56	(3.21)
Shanghai	3,489.15	3,429.96	(1.70)
Nikkei 225	-	25,970.82	-

Kurs	24-Feb	25-Feb	%
USD/IDR	14,360	14,385	0.17
EUR/IDR	16,215	16,111	(0.64)
GBP/IDR	19,443	19,264	(0.92)
AUD/IDR	10,358	10,318	(0.38)
NZD/IDR	9,692	9,635	(0.58)
SGD/IDR	10,657	10,617	(0.37)
CNY/IDR	2,273	2,276	0.14
JPY/IDR	125.39	125.04	(0.28)
EUR/USD	1.1292	1.12	(0.81)
GBP/USD	1.354	1.3392	(1.09)
AUD/USD	0.7213	0.7173	(0.55)
NZD/USD	0.6749	0.6698	(0.76)